

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dalam materi masalah-masalah sosial di lingkungan setempat pada mata pelajaran IPS kelas IV MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo rendah pada saat sebelum tindakan, hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang disampaikan oleh guru dikelas terlalu monoton, hanya menggunakan metode ceramah, siswa cenderung pasif dalam pembelajaran dan siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja, bukti ini ditunjang pula dengan nilai uji kompetensi siswa yang menunjukkan nilai hasil belajar mereka banyak yang masih kurang dari standar ketuntasan belajar yang telah ditetapkan, yaitu 67.
2. Penerapan model pembelajaran *cooperative tipe NHT* pada pelajaran IPS berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi siswa yang menunjukkan peningkatan keaktifan siswa di kelas, siswa yang pada awal pembelajaran siklus I masih cenderung pasif, kemudian menjadi lebih aktif pada pembelajaran siklus II. Hal ini ditunjukkan dengan hasil prosentase observasi yang dilakukan pada siswa, yaitu : pada awal penerapan siklus I

diketahui hasil prosentasenya 50% dan meningkat menjadi 90% setelah penerapan pembelajaran Cooperative tipe NHT pada siklus II.

3. Penerapan pembelajaran *cooperative tipe NHT* pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang terlihat pada nilai hasil evaluasi siswa sebelum penerapan model *Cooperative tipe NHT* diketahui hasil prosentasenya yaitu 41,67% kemudian mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 47,22%, karena masih dianggap kurang untuk memenuhi pencapaian hasil belajar yakni 75% maka dilakukan siklus II. Dan hasil yang didapat pada siklus II ini juga mengalami peningkatan keberhasilan pembelajaran Cooperative tipe NHT, yaitu: 91,67%. Setelah pembelajaran ini diterapkan siswa cenderung lebih aktif dalam pembelajaran yang berlangsung karena memang dalam pembelajaran ini guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator.

B. Saran

Dengan pembuktian bahwa pembelajaran *cooperative tipe NHT* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Dalam pembelajaran, diharapkan guru tidak hanya terpaku pada model atau metode pembelajaran yang umum dilakukan tetapi juga mempelajari dan mencoba mempraktekkan berbagai model, metode, maupun teknik

pembelajaran yang beragam agar dapat memberikan kesan khusus bagi siswa terutama untuk memperbaiki hasil belajar siswa.

2. Dalam pembelajaran, guru perlu mempraktekkan model pembelajaran kooperatif yang memiliki berbagai metode didalamnya untuk dipilih sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik. Model pembelajaran kooperatif memiliki banyak manfaat dalam meningkatkan jiwa sosialisasi dan motivasi belajar siswa.
3. Guru dapat melaksanakan penelitian baru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tertentu yang kurang mendapatkan perhatian siswa.